



Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Mariene Wiwin Dolang¹

¹ Program Studi DIII Kebidanan Stikes Pasapua Ambon, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
marienedolang@gmail.com

Keywords:

Anemia of Pregnant, Compliance Consume Tablet Fe, Regular Visitation of ANC

ABSTRACT

Objectives: The purpose of this study was to analyze the association of consuming Fe tablets and the regularity of ANC visits with the incidence of anemia in pregnant women in the health center pass the city of Ambon.

Methods: The research design used in this study was analytic observational with a cross sectional study. The population is all pregnant women in the puskesmas working area pass the city from January to December 2017 using the total sampling technique. The sample in this study was 115 mothers.

Results: The results showed the relationship between participation in consuming Fe tablets ($p = 0,000$) and regularity of ANC visits ($p = 0.021$) with the incidence of anemia in pregnant women at the health center pass in Ambon city.

Conclusion: The conclusion in this study has to do with consuming Fe tablets and between the regularity of ANC visits and the incidence of anemia in pregnant women in the health center pass the city of Ambon. Needed for pregnant women to routinely carry out checks. Problems with anemia, special anemia can be detected and treated early.

PENDAHULUAN

Kehamilan dengan anemia saat ini masih menjadi masalah utama yang diderita oleh hampir separuh wanita hamil di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Seperti wanita memiliki anemia antepartum, berpotensi menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir dimana pasien dengan anemia pada pertengahan trimester secara signifikan lebih cenderung menjadi anemia saat melahirkan. (Scholz, 2018). Ostruk tahun 2017 mengungkapkan bahwa terdapat 18% kejadian anemia pada ibu hamil di Negara Maju dan 35-75% pada Negara berkembang.

Anemia pada wanita usia subur (WUS) dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktifitas kerja. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya.

Ibu hamil yang mengalami anemia dapat meningkatkan risiko terjadinya kelahiran premature, LLBR, kematian janin, kecacatan intelektual pada anak, kematian neonatal, kematian ibu dan bayi (Kenea, 2018). Diperkirakan anemia menyebabkan > 115.000 kematian ibu dan 591.000 kematian perinatal secara global per tahun (Salhan, et. Al, 2012)

World Health Organization (WHO) pada tahun 2012, melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1%. Di negara berkembang, anemia menjadi perhatian yang serius karena dampaknya pada ibu maupun janin berkontribusi terhadap kematian maternal (Ratna, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh suryanayara (2017) bahwa anemia merupakan masalah kesehatan utama di daerah pedesaan india dengan prevalensi sebesar 63%.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Anemia merupakan masalah kesehatan yang berperan dalam penyebab tingginya angka kematian ibu, angka kematian bayi serta rendahnya produk aktivitas kerja, prestasi olahraga dan kemampuan belajar.

Angka kematian Ibu (AKI) di kota Ambon, pada tahun 2013 terjadi 4 kematian ibu atau 28,6 per

100.000 kelahiran hidup. Tahun 2014 sebesar 2 ibu atau 59,9 per 100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 5 atau 36,3 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian adalah perdarahan dikarenakan tidak tertanganannya anemia (Dinkes Kota Ambon, 2015).

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi (Fe) frekuensi tablet perhari. Ibu hamil banyak yang mengalami anemia defisiensi zat besi karena kepatuhan mengkonsumsi yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah penyebab kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu tersebut (Novita dkk, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Dhiny Easter Yanti (2016) mengatakan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Frekuensi *Antenatal Care* (ANC) juga dapat mempengaruhi kejadian anemia. Penelitian Asyirah (2012) Frekuensi Antenatal Care (ANC) dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan ANC merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia. Skrining dini anemia, konseling dan pemberian tablet Fe dapat diperoleh dari asuhan ANC. Selain itu, kunjungan ANC memberikan informasi kesehatan esensial bagi ibu hamil salah satunya adalah informasi tentang pemenuhan nutrisi zat besi (Sulistiyoningsih, 2011)

Berdasarkan data rekam medik yang diperoleh dari Puskesmas Passo Kota Ambon tahun 2015 jumlah ibu hamil dengan kejadian anemia sebesar 80 orang dari 230 ibu hamil, pada tahun 2016 jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 90 orang dari 196 ibu hamil, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil dengan anemia sebesar 56 orang dari 115 ibu hamil (Puskesmas Passo Kota Ambon).

Berdasarkan latar belakang diatas dan serta tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Passo Kota Ambon Provinsi Maluku sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Passo Kota

Ambon.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analitik observational dengan pendekatan *cross sectional study*.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas passo kota ambon periode januari sampai desember tahun 2017 sebanyak 115 ibu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Sampel dalam penelitian seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas passo kota ambon periode januari sampai desember tahun 2017 sebanyak 115 ibu.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Passo Kota Ambon. selama 1 bulan dari 20 september - 20 Oktober 2018. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan tabel 2x2 dan jika semua nilai harapan ≥ 5 maka digunakan *Yate's Correction* dan jika ada sel yang mempunyai nilai harapan < 5 , maka digunakan *Fisher Exact Test*

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Di Wilayah Kerja Puskesmas Passo Kota Ambon

Karakteristik	n	%
Umur		
< 20 & > 35 Tahun	19	16.5
20-35 Tahun	96	83.5
Agama		
Protestan	50	43.5
Katolik	61	53.0
Islam	4	3.5
Pendidikan		
SMP	14	12.2
SMA	42	36.5
Diploma	21	18.3
Sarjana	38	33.0
Pekerjaan		
PNS	40	34.8
Pegawai Swasta	11	9.6
IRT	64	55.7
Total	115	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak

83,5%. Dilihat dari agama, rata-rata responden beragama katolik (53,0%). Berdasarkan tingkat pendidikan kebanyakan responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 36,5%. Hasil analisis juga menunjukkan dari 115 responden terdapat 55,7% yang bekerja sebagai IRT.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian di Puskesmas Passo Ambon

Variabel Penelitian	n	%
Keteraturan Kunjungan ANC		
Tidak Teratur	86	74.8
Teratur	29	25.2
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe		
Tidak Patuh	55	47.8
Patuh	60	52.2
Kejadian Anemia		
Ya	59	51.3
Tidak		
Jumlah Responden	115	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kebanyakan responden tidak teratur dalam melaksanakan kunjungan ANC yang terdapat sebanyak 74.8% responden. Untuk Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe (52,2%) dan dari 115 responden terdapat 51,3% yang mengalami anemia.

Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Passo Ambon

Keteraturan Kunjungan ANC	Kejadian Anemia Ibu Hamil				Total		sig
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Patuh	41	74.5	14	25.5	55	100	0.000
Patuh	15	25.0	45	75.0	60	100	
Total	56	48.7	59	51.3	115	100	

Pada tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 55 responden yang tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe terdapat 74,5% yang mengalami anemia dan hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan responden yang tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe dan mengalami anemia yang terdapat 25,0% dari 60 responden. Berdasarkan uji Statistik dengan menggunakan Continuity Correction diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,005$) yang berarti ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia.

Tabel 4. Hubungan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Passo Ambon

Keteraturan Kunjungan ANC	Kejadian Anemia Ibu Hamil				Total	sig
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%	n	%
Tidak Teratur	36	41.9	50	58.1	86	100
Teratur	20	69.0	9	31.0	29	100
Total	56	48.7	59	51.3	115	100

Hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 85 responden yang melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur terdapat 41,9% yang mengalami anemia sedangkan dari 29 responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur terdapat 69,0% yang mengalami Anemia. Hasil analisis untuk melihat hubungan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia didapatkan nilai $p=0,021 < 0,05$ artinya ada hubungan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia.

PEMBAHASAN

Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Passo Ambon

mengonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan makanan yang mengandung sumber zat besi, dan pentingnya vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh mengonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan makanan yang mengandung sumber zat besi, dan pentingnya vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh.

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan konsumsi tablet besi diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa.

Ibu hamil sangat memerlukan konsumsi tablet Fe yang berisi zat besi untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah yang akan membantu dalam menanggulangi anemia selama masa kehamilan. Untuk membantu meningkatkan penyerapan dan cadangan besi diperlukan Fe, jika kebutuhan Fe tidak terpenuhi dari makanan, maka dapat ditambah dengan tablet tambah darah (tablet Fe). Pemberian tablet tambah darah dalam jangka waktu panjang dan dosis yang minimal lebih baik dibandingkan dengan dengan dosis yang besar namun sekali pemberian.

Konsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi kesadaran dan kepatuhan ibu hamil. Kesadaran merupakan faktor pendukung bagi ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet besi secara baik.

Dengan pemberian suplemen tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil dapat meningkatkan kadar zat besi (Fe) dalam jangka waktu yang pendek pada ibu hamil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astriana (2017) bahwa pentingnya mengonsumsi tablet zat besi yang tepat, makan makanan yang mengandung sumber zat besi, dan vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi di dalam tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 55 responden yang tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe terdapat 74,5% yang mengalami anemia dan hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan responden yang tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe dan mengalami anemia yang terdapat 25,0% dari 60 responden. Berdasarkan uji Statistik dengan menggunakan *Continuity Correction* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,005$) yang berarti ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anlaaku (2017) mengungkapkan bahwa ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC secara teratur tidak mendapatkan Tablet Fe secara teratur sehingga risiko untuk mengalami anemia lebih besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwandari et. al, (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia sehingga konsumsi tablet fe merupakan faktor risiko kejadian anemia, dalam penelitiannya mengatakan setiap ibu hamil dianjurkan mengonsumsi secara teratur tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, karena pada wanita hamil cenderung mengalami defisiensi baik zat besi maupun folat. Kumala (2014) mengungkapkan bahwa dengan mengonsumsi tablet Fe yang didapat dari ANC, secara langsung dapat mempengaruhi kejadian anemia selama kehamilan.

Hubungan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Passo Ambon

Keteraturan kunjungan ANC yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan ANC ibu hamil selama masa kehamilan terakhir, yaitu min 1x pada trimester pertama, 1x pada trimester kedua, dan 2x pada trimester ketiga.

Pemeriksaan ANC pada ibu hamil dapat mempen-

garuhi status kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya, terutama berpengaruh terhadap penurunan kejadian kehamilan beresiko tinggi. Pemeriksaan ANC secara rutin mampu membantu menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Kunjungan ANC secara teratur merupakan salah satu perwujudan dari pelayanan antenatal yang baik dan benar (bermutu). Pelayanan kesehatan yang bermutu dapat mendeteksi secara dini masalah-masalah kehamilan yang akan terjadi, seperti terjadinya anemia pada Ibu Hamil, sehingga anemia pada ibu hamil dapat segera diatasi. Dengan melakukan kunjungan ANC secara rutin dapat mengetahui berbagai resiko dan komplikasi hamil sehingga ibu hamil dapat diarahkan untuk melakukan rujukan ke rumah sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 85 responden yang melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur terdapat 41,9% yang mengalami anemia sedangkan dari 29 responden yang melakukan kunjungan ANC secara teratur terdapat 69,0% yang mengalami Anemia. Hasil analisis untuk melihat hubungan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia didapatkan nilai $p=0,021 < 0,05$ artinya ada hubungan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Charles (2010) menyimpulkan bahwa dengan pemahaman perilaku sehat ibu hamil, khususnya dalam sikap dan tindakan untuk memanfaatkan pelaksanaan pelayanan ANC yang bermutu akan mampu mengupayakan penurunan angka kejadian anemia. Penurunan kejadian anemia tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat derajat ibu hamil yang sehat, yang akhirnya merupakan upaya pencegahan anemia dalam kehamilan.

Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2015) bahwa ada hubungan antara pelayanan ANC oleh bidan dengan anemia dalam kehamilan trimester III. Selain itu para bidan diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pelayanan antenatal care dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil terutama anemia pada kehamilan.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia.

SARAN

1. Bagi pelayanan kesehatan tingkat primer diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam mencegah anemia pada kehamilan dengan cara memberikan edukasi kepada ibu hamil yang melakukan ANC mengenai cara untuk mencegah anemia pada kehamilan.
2. Bagi ibu hamil agar rutin melakukan pemeriksaan ANC sehingga masalah-masalah kehamilan, khususnya anemia dapat dideteksi dan diatasi secara dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anlaakuu, Peter and Francis Anto. 2010. Anaemia in pregnancy and associated factors: a cross sectional study of antenatal attendants at the Sunyani Municipal Hospital, Ghana. *Biomed Central* 10 : 402 pp 1-8
- Astria, Willy. 2017. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 2 (2)* Hal 123-130
- Astuti. 2012 *Buku Ajar Kebidanan ibu 1 (Kehamilan)*. Yogyakarta
- Charles AM. 2010. Predictors of Anemia Among Pregnant Women in Westmoreland, Jamaica. *Health Care for Women International*. Vol 31(7): 585– 598
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku. 2015. Profil Kesehatan Provinsi Maluku
- Fatimah dan Susi Ernawati. 2015. Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia Vol. 3 (3)* : 134-139
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Riset Kesehatan Dasar
- Kenea, Adamu, et. Al. 2018. Magnitude of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Public Hospitals of Ilu Abba Bora Zone, South West Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Hindawi Publishing Corporation Anemia Vol. 2018 Article ID 9201383*
- Kumala Winda dan Idrus Jusat. 2014. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi dan Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2012. *Jurnal Nutrire Diaita Vol 6(2)* Hal 115-139
- Ozturk, Mustafa., et. al. 2017. Anemia Prevalence At The Time Of Pregnancy Detection. *Turkish Jour-*

- nal Of Obstetrics And Gynecology Vol 14 (3) : 176-180
- Purwandari Atik, et al. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia. Jurnal Ilmiah Bidan* Vol 4 (1) 62-68
- Salhan, Sudha, et. al., 2012. Evaluation of Hematological Parameters in Partial Exchange and Packed Cell Transfusion in Treatment of Severe Anemia in Pregnancy. Hindawi Publishing Corporation Anemia Vol. 2012 Article ID 608658
- Scholz, Rob MD, et al. 2018. Anemia In Pregnancy and Risk of Blood Transfusion. *Obstetrics & Gynecology* Vol. 131 Issue 33S
- Seri LA. 2013, Buku Saku Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil Dan Hamil. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Suryanarayana, Ravishankar, et. al. 2017. Prospective study on prevalence of anemia of pregnant women and its outcome: A community based study. *Journal of Family Medicine and Primary Care* Vol 6 No. 4 Hal 739-743.